

**PENERAPAN PERMAINAN BOLA GELINDING
(BOLING) UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK DI
KELOMPOK A1 TK PKK 98 GIRILOYO BANTUL
D.I.YOGYAKARTA**



UIP

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Anisatun Nur' Afifah

15430086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anisatun Nur' Afifah

NIM : 15430086

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "PENERAPAN PERMAINAN BOLA GELINDING (BOLING) UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK DI KELOMPOK A1 TK PKK 98 GIRILOYO BANTUL D.I.YOGYAKARTA" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Anisatun Nur' Afifah
NIM. 15430086



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anisatun Nur' Afifah

NIM : 15430086

Program Studi : PLAUD

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Judul Skripsi : PENERAPAN PERMAINAN BOLA GELINDING (BOLING)
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR ANAK DI KELOMPOK A1 TK PKK 98 GIRILOYO
BANTUL DI YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Pembimbing Skripsi

Hafidh Aziz, M.Pd.I

NIP. 19831024 2001503 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0154/Un.02/DT/PP.00.9/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

“PENERAPAN PERMAINAN BOLA GELINDING (BOLING) UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK DI KELOMPOK A1 TK PKK 98 GIRILOYO BANTUL D.I.YOGYAKARTA”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anisatun Nur' Afifah

NIM : 15430086

Telah di-munaqosyah-kan pada : 14 Agustus 2019

Nilai Munaqosyah : 93 (A-)

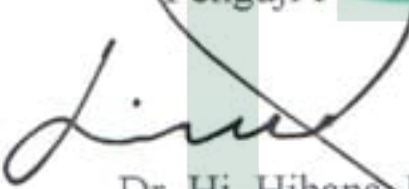
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang

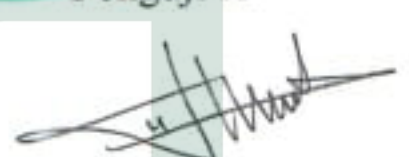

Hafidh Aziz, M.Pd.I

NIP. 19831024 2001503 1 002

Penguji I


Dr. Hj. Hibana, M.Pd.
NIP. 19700108 2005012 003

Penguji II


Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Yogyakarta, 26 AUG 2019

Dekan

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

**Masa Kanak-Kanak Adalah Saat Yang Tepat Untuk
Mempelajari Keterampilan Motorik¹**



¹George Prasetya Tembong, *Smart Parenting*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo. 2006), hlm. 109

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عِلْمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan umat beliau.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberika bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Bapak Hafidh Aziz, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan arahan dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak Dr. Suyadi, S.Ag.,M.A., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dan motivasinya kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalamannya dari awal hingga akhir semester.
6. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
7. Ibu Lia Astriani, S.Pd., selaku kepala sekolah TK PKK 98 Giriloyo Bantul yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Hadiyatu Sholikhah, S.Pd., selaku guru kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul yang telah bersedia membantu, memberikan arahan dan bimbingan dalam terlaksananya penelitian ini.
9. Anak-anak kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul yang telah berpartisipasi dalam penelitian.

10. Kedua orang tua peneliti, Ibu Nuqoyah dan Bapak Busro, adik peneliti Anisa Zuhrotul Latifah dan keluarga besar peneliti yang senantiasa memberikan nasehat, kasih sayang, dukungan semangat, motivasi dan do'a-do'a terbaik mereka kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
11. Sahabat Khosyi, Lukluk, Dian, Firtiani, Maya, Rofiqoh, Erlina, Alif, Rohmatul, Dani, yang telah mengisi hari-hari dengan memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi PIAUD angkatan 2015 yang memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menuntut ilmu.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi pembacanya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019

Peneliti

Anisatun Nur' Afifah

NIM. 15430086

ABSTRAK

Anisatun Nur'Afifah, "*Penerapan Permainan Bola Gelinding (Boling) Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di Kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul D.I.Yogyakarta*", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul sebelum diterapkan permainan bola gelinding (boling). (2) Untuk mengetahui pelaksanaan permainan bola gelinding (boling) untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 di TK PKK 98 Giriloyo Bantul. (3) Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul setelah diterapkan permainan bola gelinding (boling). (4) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan permainan bola gelinding (boling) untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 di TK PKK 98 Giriloyo Bantul.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini yaitu (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Subjek yang digunakan adalah anak-anak kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari menganalisis data observasi berdasarkan penyajian tabel dan persentase. Penentuan kriteria dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Djemari Mardapi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 TK PKK 98

Giriloyo Bantul sebelum dilakukan tindakan sebesar 6,67% (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). (2) penerapan permainan bola gelinding (boling) terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul. Pelaksanaan kegiatan permainan bola gelinding (boling) berhasil meningkat dari kategori rendah pada siklus I menjadi kategori tinggi pada siklus II. (3) Setelah diterapkan permainan bola gelinding (boling), terjadi peningkatan pada kemampuan motorik kasar anak pada siklus I sebesar 40% (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) meningkat pada siklus II menjadi 80% (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). (4) Adapun faktor pendukung dalam penelitian ini adalah adanya kerjasama antara guru dan peneliti. Sedangkan faktor penghambatnya kurangnya pengkondisian anak.

Kata kunci : *Permainan Bola Gelinding (Boling), Motorik Kasar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	8
C.Tujuan Penelitian.....	8
D.Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
TINDAKAN.....	11
A.Kajian Pustaka.....	11
B.Kajian Teori.....	14
1.Bermain dan Permainan	14
2.Permainan Bola Gelinding (Boling).....	20
3.Motorik Kasar.....	23

C.Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A.Jenis Penelitian.....	35
B.Subjek dan Objek Penelitian	37
C.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
D.Data dan Sumber Data.....	37
E.Teknik Pengumpulan Data	38
F.Desain dan Model Penelitian	40
G.Prosedur Penelitian.....	42
H.Instrumen Penelitian.....	43
I.Analisis Data.....	46
J.Indikator Keberhasilan	55
K.Sistematika	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN.....	58
A.Gambaran Umum TK PKK 98 Giriloyo	58
B.Kemampuan Motorik Kasar Anak sebelum	
Tindakan.....	63
C.Pelaksanaan Kegiatan Permainan Bola	
Gelinding (Boling).....	66
1.Siklus I.....	66
a.Tahap Perencanaan	66
b.Tahap Pelaksanaan.....	70
c.Observasi.....	80
d.Refleksi	83

2.Siklus II	85
a.Tahap Perencanaan	85
b.Tahap Pelaksanaan.....	89
c.Observasi.....	99
d.Refleksi	101
D.Kemampuan Motorik Kasar Anak Setelah	
Tindakan.....	102
E.Pembahasan	106
BAB V PENUTUP	115
A.Kesimpulan	115
B.Saran	116
C.Kata Penutup	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN – LAMPIRAN	123
RIWAYAT HIDUP	182

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini.....	3
Tabel 2.1 Tahap-tahap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun.....	33
Tabel 3.1 Indikator Penilaian Permainan Bola Gelinding (Boling).....	44
Tabel 3.2 Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak	45
Tabel 3.3 Instrumen Observasi pelaksanaan Permainan Bola Gelinding (Boling)	46
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian.....	48
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik kasar Anak.....	49
Tabel 3.6 Kriteria penilaian.....	51
Tabel 3.7 Kriteria penilaian Pelaksanaan Permainan Bola Gelinding (Boling)	52
Tabel 3.8 Rubik Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak	53
Tabel 4.1 Data Pendidik TK PKK 98 Giriloyo Bantul....	62

Tabel 4.2 Hasil observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Sebelum Tindakan.....	64
Tabel 4.3 Hasil Observasi kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I	81
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi pelaksanaan Kegiatan Permainan Bola Gelinding (Boling) pada Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga siklus I.....	82
Tabel 4.5 Hasil Observasi kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus II.....	99
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi pelaksanaan Kegiatan Permainan Bola Gelinding (Boling) pada Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga siklus II	100
Tabel 4.7 Perbandingan kemampuan Motorik Kasar Anak Sebelum Tindakan dan Siklus I	102
Tabel 4.8 Perbandingan kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I dan Siklus II.....	105
Tabel 4.9 Rekapitulasi Perbandingan pencapaian rata- rata Skor Tiap Aspek Pengamatan dalam Pelaksanaan Kegiatan Permainan Bola Gelinding (Boling).....	111

Tabel 4.10 Hasil Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	112
--	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart	41
Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Sebelum Tindakan	65
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I	82
Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus II	100
Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Anak Sebelum Tindakan dan Siklus I	104
Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I dan Siklus II	106
Gambar 4.6 Diagram Rekapitulasi Kategori Hasil Kemampuan Motorik Kasar Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	123
Lampiran 2 Lembar Observasi Checklist Perkembangan	
Motorik Kasar Anak	153
Lampiran 3 Lembar Observasi pelaksanaan Kegiatan	
Permainan Bola Gelinding (Boling)	155
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siklus I.....	156
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Siklus II	157
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Perkembangan Kemampuan	
Motorik Kasar Anak Sebelum Tindakan	158
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Perkembangan Kemampuan	
Motorik Kasar Anak siklus I.....	159
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Perkembangan Kemampuan	
Motorik Kasar Anak siklus II	160
Lampiran 9 Rekapitulasi Pelaksanaan kegiatan Permainan	
Bola Gelinding (Boling) Siklus I.....	161
Lampiran 10 Rekapitulasi Pelaksanaan kegiatan Permainan	
Bola Gelinding (Boling) Siklus II	162
Lampiran 11 Hasil wawancara Siklus I.....	163
Lampiran 12 Hasil Wawancara Siklus II.....	164
Lampiran 13 Foto kegiatan.....	165
Lampiran 14 Surat Izin penelitian	167
Lampiran 15 Surat Penunjukan Pembimbing.....	168
Lampiran 16 Bukti Seminar proposal.....	169
Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi	170

Lampiran 18 Sertifikat TOEC	171
Lampiran 19 Sertifikat TOEFL	172
Lampiran 20 Sertifikat PKTQ	173
Lampiran 21 Sertifikat ICT	174
Lampiran 22 Sertifikat Magang II	175
Lampiran 23 Sertifikat Magang III.....	176
Lampiran 24 Sertifikat KKN	177
Lampiran 25 Sertifikat Sospem	178
Lampiran 26 Sertifikat Opak.....	179
Lampiran 27 Ijazah SLTA.....	180
Lampiran 28 Curriculum Vitae.....	182



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.²

Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat kualitatif. Perkembangan tidak ditekankan pada segi material, melainkan juga pada segi fungsional. Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah). Oemar Hamalik menyebutkan bahwa perkembangan merujuk pada perubahan yang progresif dalam setiap organisme bukan hanya perubahan

²Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press. 2009), hlm. 15

dalam segi fisik (jasmaniah) melainkan juga dalam segi fungsi, misalnya kekuatan dan koordinasi.³

Sesuai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional serta seni.⁴ Keseluruhan aspek tersebut sangat penting untuk dikembangkan melalui pemberian rangsangan, bimbingan, pengawasan dan memberikan kesempatan belajar kepada anak untuk dapat mengasah dan mengoptimalkan kemampuan mereka. Rangsangan atau stimulasi yang diberikan kepada anak harus disesuaikan dengan tingkat usia anak.

Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan adalah aspek motorik anak. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan gerak yang dilakukan anak dalam segala aktivitasnya. Pertumbuhan motorik anak baik motorik kasar maupun motorik halus, tidak mungkin berkembang begitu saja, akan tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan praktek, bimbingan, latihan dan motivasi dari guru. Apabila salah satu

³Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana. 2016), hlm. 19

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 2

faktor tidak ada, maka perkembangan anak tidak akan berkembang dengan baik.⁵

Permendikbud nomor 137 pasal 10 tahun 2014 memaparkan aspek perkembangan fisik-motorik yang berkaitan dengan lingkup perkembangan motorik kasar anak usia dini.⁶

Table 1.1 Indikator Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Motorik kasar	1. Kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi 2. Lentur 3. Seimbang 4. Lincih 5. Lokomotor 6. Non-lokomotor 7. Mengikuti aturan

Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini dapat dikembangkan melalui aktivitas atau kegiatan yang

⁵Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media.2016), hlm. 89

⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 5

melibatkan gerak tubuh. Jika anak banyak bergerak maka akan semakin baik manfaat yang diperoleh anak ketika ia semakin terampil menguasai gerak motoriknya. Selain kondisi badan juga semakin sehat karena bergerak, anak juga menjadi lebih percaya diri dan mandiri. Anak menjadi semakin percaya diri dalam mengerjakan segala kegiatan karena ia tahu keterampilan fisiknya. Anak-anak yang baik perkembangan fisiknya, biasanya memiliki keterampilan sosial yang positif. Mereka senang bermain bersama teman-temannya karena dapat mengimbangi gerak teman-teman sebayanya, seperti melompat-lompat, dan berlari.⁷

Bermain merupakan sarana untuk mengembangkan akal dan fisik, sarana pengembangan pengetahuan, pembentuk kepribadian dan akhlak serta sarana mendidik kehidupan. Imam Al-Ghozali, juga menekankan pentingnya bermain bagi anak, ia menyatakan bahwa anak usia dini sebaiknya diberi kesempatan untuk bermain. Melarang bermain dan menyibukkan dengan kegiatan belajar secara terus-menerus dapat mematikan imajinasi anak, mengurangi kecerdasannya, dan membuatnya bosan terhadap hidup sehingga anak lebih suka mencari alasan untuk membebaskan dari keadaan yang membosankan.⁸

⁷Bambang Sujiono, dkk., *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka. 2010), hlm. 1.4

⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2017), hlm. 103

Salah satu perkembangan motorik kasar anak usia 4-6 tahun yang harus di perhatikan adalah kemampuan bereaksinya yang semakin cepat, koordinasi mata tangan yang semakin baik, dan ketangkasan serta kesadaran terhadap tubuhnya secara keseluruhan. Hal itu dapat dilihat pada saat bermain bola tangan. Dalam permainan bola tangan dibutuhkan reaksi yang cepat untuk menangkap bola dan koordinasi yang baik antara mata dengan tangan sehingga dapat menangkap, *men-drible* kemudian melempar bola.⁹

Perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan anak, anak dapat menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, melakukan gerakan menggantung (bergelayut), melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari secara terkoordinasi, melempar sesuatu secara terarah, menangkap sesuatu secara tepat, melakukan gerakan antisipasi, menendang sesuatu secara terarah dan dapat memanfaatkan permainan di luar kelas.¹⁰

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di TK PKK 98 Giriloyo Bantul, perkembangan motorik anak kelas A1 belum berkembang secara optimal. Selain itu kurangnya pemanfaatan peralatan main untuk

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media. 2014), hlm. 52

¹⁰Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hlm 21

mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini dilihat pada saat pembelajaran senam masih banyak anak yang tidak mengikuti dan gerakannya terlihat kaku. Padahal guru sudah memberi contoh dengan ikut bergerak dan membimbing anak. Hal ini berkaitan dengan kurangnya koordinasigerak yang dimiliki anak. Pada komponen motorik kasar anak usia 4-5 tahun seharusnya anak sudah mampu melempar sesuatu secara terarah dan menangkap sesuatu secara tepat. Pada kenyataannya saat kegiatan lempar tangkap bola, masih banyak anak yang kurang konsentrasi, sehingga reaksinya kurang cepat pada saat menangkap bola. Kurangnya kekuatan melempar sehingga bola yang dilempar terlalu melambung dan terlalu pendek yang mengakibatkan bola tidak mengarah ke tujuan. Selain itu, pada saat melempar bola ke dalam keranjang, dari 15 anak hanya ada 1 anak yang bisa melempar masuk kedalam keranjang dan 14 anak belum bisa dan masih ragu-ragu untuk melempar sehingga bola yang di lempar tidak tepat sasaran.¹¹

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan perbaikan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak khususnya dalam aspek kekuatan tangan, koordinasi mata dan tangan serta ketepatan sasaran pada anak kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul. Salah satu

¹¹Hasil observasi pada tanggal 22 Februari 2019 pukul 08.00 WIB

metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yaitu dengan permainan bola gelinding (boling). Pemilihan permainan bola gelinding (boling) karena permainan ini tidak hanya dimainkan oleh anak laki-laki saja, anak perempuan pun bisa ikut bermain. Dengan bermain bola gelinding (boling) anak-anak dapat belajar mengkoordinasikan mata dan tangannya, dapat mengukur dengan teliti seberapa banyak tenaga yang dibutuhkan untuk melempar sehingga dapat menjatuhkan gada/pin.¹² Permainan ini diharapkan dapat melatih motorik kasar anak yang berkaitan dengan kekuatan tangan dan koordinasi mata dan tangan pada saat kegiatan melempar bola mengenai sasaran atau sering disebut dengan gada/pin. Permainan ini juga mudah dilakukan karena menggunakan alat permainan yang ringan dan aturan yang sederhana yang disesuaikan dengan usia anak-anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai penerapan permainan bola gelinding (boling) untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini, sesuai dengan pemaparan diatas maka peneliti ingin memfokuskan

¹²Ni Kadek Dwi Pradnya Sari, dkk., “Penerapan Permainan Bola Gelinding (Boling) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak Kelompok A”, *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Volume 4. No.2 2016, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, (Online), (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/7627/5200>) Diakses pada 27 Februari 2019 pukul 21.00 WIB

penelitian pada aspek kekuatan melempar, koordinasi antara mata dengan tangan dan ketepatan sasaran pada anak di kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan motorik kasar anak kelompok A1TK PKK 98 Giriloyo Bantul sebelum diterapkan permainan bola gelinding (boling)?
2. Bagaimana pelaksanaan permainan bola gelinding (boling) untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul?
3. Bagaimana kemampuan motorik kasar anak kelompok A1TK PKK 98 Giriloyo Bantul setelah diterapkan permainan bola gelinding (boling)?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan permainan bola gelinding (boling) untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 di TK PKK 98 Giriloyo Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul sebelum diterapkan permainan bola gelinding (boling).
2. Untuk mengetahui pelaksanaan permainan bola gelinding (boling) untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul.
3. Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak kelompok A1TK PKK 98 Giriloyo Bantul setelah diterapkan permainan bola gelinding (boling).
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan permainan bola gelinding (boling) untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 di TK PKK 98 Giriloyo Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan teoritis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan motorik kasar anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kemampuan motorik anak.
- b. Bagi anak, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pemahaman dan wawasan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bola gelinding (boling) dan menjadi inspirasi serta motivasi bagi kemajuan pengembangan pendidikan anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi sebelum dilakukan tindakan menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak sebesar 6,67% dengan minimal kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). Perkembangan kemampuan motorik kasar anak kurang optimal, kurangnya pemanfaatan peralatan main untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar. Maka diperlukan suatu tindakan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yaitu dengan permainan.
2. Pelaksanaan kegiatan permainan bola gelinding (boling) terbukti dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Proses permainan bola gelinding (boling) pada siklus I mencapai kategori rendah dan meningkat pada siklus II mencapai kategori tinggi.
3. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak kelompok A1 TK PKK 98 Giriloyo Bantul dapat dibuktikan dengan hasil penelitian pada siklus I sebesar 40% dengan minimal kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan)

meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Pada siklus I terdapat 6,67% dari jumlah anak yang menunjukkan kemampuan motorik kasar anak berkembang sangat baik, 33,33% anak menunjukkan kemampuan motorik kasar anak berkembang sesuai harapan, 46,67% anak menunjukkan kemampuan motorik kasar anak mulai berkembang dan 13,33% anak belum berkembang. Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar anak yakni 60% dari jumlah anak menunjukkan kemampuan motorik kasar anak berkembang sangat baik, 20% anak menunjukkan kemampuan motorik kasar anak berkembang sesuai harapan, 20% anak menunjukkan kemampuan motorik kasar anak mulai berkembang dan tidak terdapat anak yang belum berkembang.

4. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah adanya kerjasama yang baik antara guru dan peneliti selama proses penelitian dan antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya pengkondisian anak sehingga kegiatan permainan kurang kondusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran diantaranya:

1. Pengembangan motorik kasar anak diawal pembelajaran sudah diterapkan. Alangkah lebih baiknya kegiatan pembelajaran motorik kasar yang bervariasi sering diberikan kepada anak, sehingga kemampuan motorik anak akan sering terlatih dan menjadi bekal untuk mengembangkan keterampilan yang lainnya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi kedepannya untuk mengembangkan aspek-aspek kemampuan motorik kasar anak usia dini secara optimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Seluruh waktu, pikiran serta tenaga telah peneliti curahkan demi terselesaikannya skripsi ini. Namun peneliti menyakini bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya pembaca, calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Deki, dkk. *Meningkatkan Koordinasi Mata Tangan melalui Lempar Tangkap Bola Kecil Peserta Didik Tunarungu*. Program Studi Penjaskesrek FKIP UNTAN Pontianak. (Online). (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/14008/12547>) Diakses pada 27 Februari 2019
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadlillah. M. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Fadlillah, M. dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Faizah, Ana. 2012. *Permainan sebagai Upaya Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Taman Kanak-kanak (Studi Lapangan TK Kartika Krpyak Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Febrianta, Yudha. 2016. *Alternatif Mengembangkan Kemampuan Anak Usia Dini dengan Aktivitas Akuatik (Berenang)*. Al-Ath'fal Jurnal Pendidikan Anak. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Volume2 (2). (Online).(<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1269>) Diakses pada 13 Februari 2019.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hildayani, Rini., dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elisabeth B. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, Andang. 2009. *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Kurniawatie, Athifah Fajar. 2018. *Meningkatkan Motorik Kasar Anak melalui Boa Rintang di Kelas B1 RA Riyadus Shalihin Moyudan Sleman*. Yogyakarta:

Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Latif, Mukhtar., dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia.

Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.

Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia

Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Muntolalu, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.

Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press Lampung.

- Sajoto, M. 1998. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Ni Kadek Dwi Pradnya, dkk. 2016. *Penerapan Permainan Bola Gelinding (Boling) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak Kelompok A*. Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini. Volume 4. No.2. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, (Online). (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/7627/5200>) Diakses pada 27 Februari 2019
- Strickland, Robert H. 1999. *Bowling*. (Terjemah: Eri Desmarini Nasution). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, Andi. 1999. *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Bambang., dkk. 2010. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.

- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwandi & Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Tembong, George Prasetya. 2006. *Smart Parenting*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Widyawati, Anin. 2018. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar melalui Permainan Tradisional Engklek pada Kelompok KB B1 KB IT Insan Mulia Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.